

Article

Indonesian adaptation of the Student-Life Stress Inventory: Psychometric properties and factor structure

Andria Pragholapati¹, Tirta Adikusuma Suparto, Asih Purwandari Wahyoe Puspita, Afianti Sulastri

¹Nursing Department, Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: August 26, 2021
Final Revision: Sept 05, 2021
Available Online: Sept 10, 2021

KEYWORDS

academic stress, student, physiological, emotional, behavioral, dan cognitive

CORRESPONDENCE

E-mail: andria.pragholapati@upi.edu

ABSTRACT

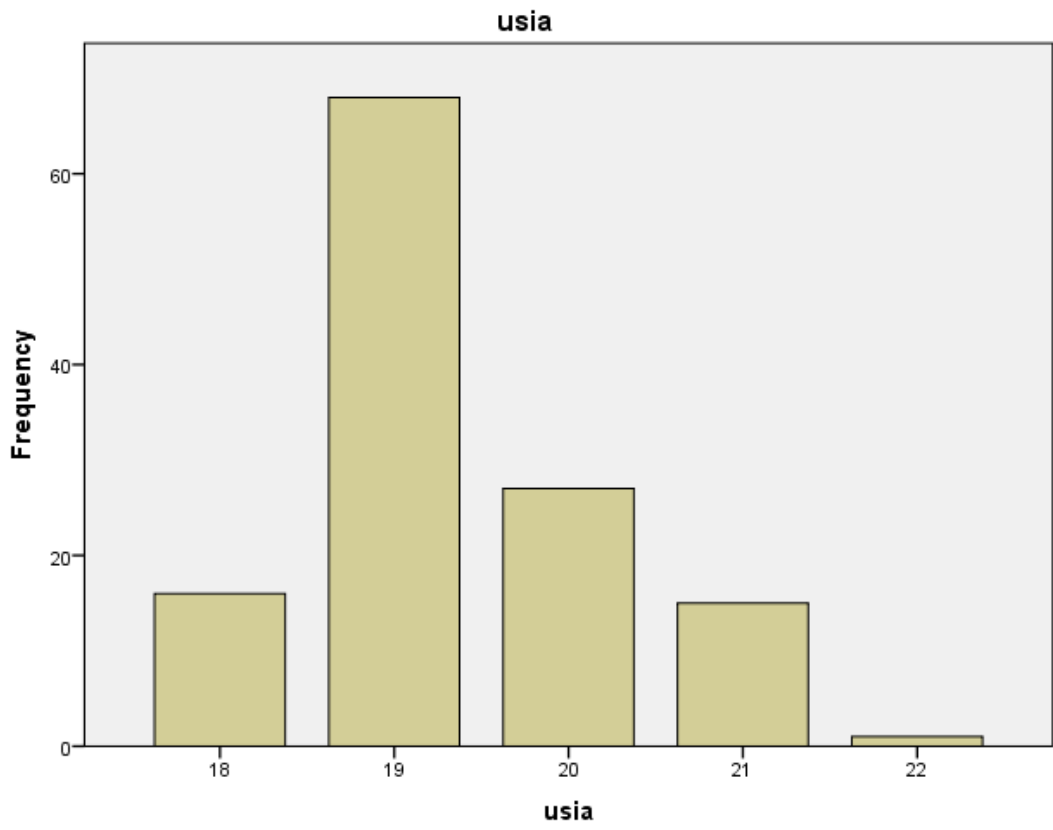
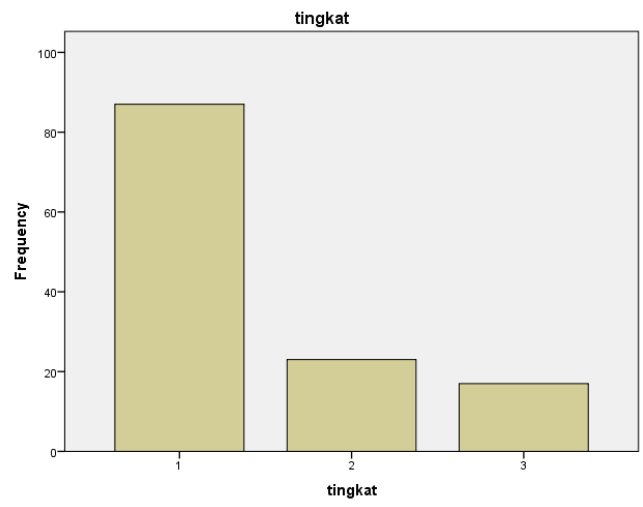
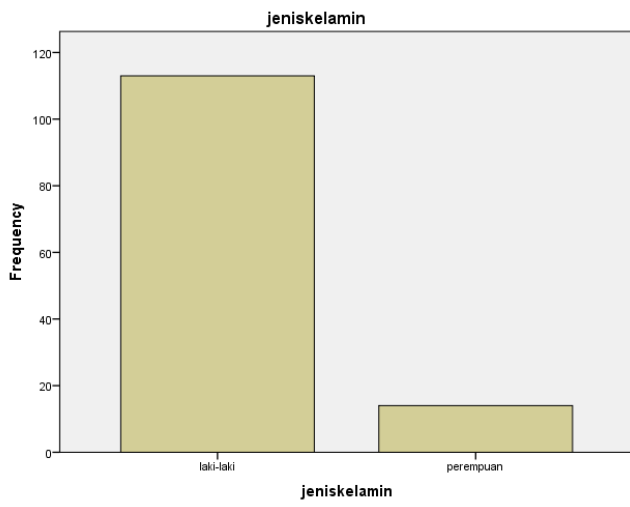
The Student-Life Stress Inventory is a standard measurement instrument used to measure sources of stress (frustration, conflict, pressure, change, and self-imposition) and reactions to stress (physiological, emotional, behavioral, and cognitive) developed by Bernadette M. Gadzella. (1991). The purpose of this study was to test the construct validity and construct reliability on the academic stress scale and examine the components and indicators that can construct the academic stress variable. The sample in this study was 127 Nursing Students, Universitas Pendidikan Indonesia. The research data were analyzed through the SPSS program. Based on the results of data analysis, the components and indicators that build the academic stress variable are declared valid and reliable. These results indicate that all components and indicators are able to reflect and construct academic stress variables.

I. INTRODUCTION

Bernadette M. Gadzella (1991) mengonstruksi alat ukur yang bernama StudentLife Stress Inventory (SLSI) untuk mengidentifikasi stres akademik pada mahasiswa. Stres akademik adalah pengalaman emosional yang negatif disertai oleh perubahan biokimia, fisiologis, kognitif, dan perilaku yang dirasakan sebagai sesuatu yang membebani atau melampaui sumber daya yang tersedia pada diri setiap individu (Putra, 2015).

Gadzella (1991) mengembangkan dan memvalidasi suatu instrumen

pengukuran yang dinamakan Student-Life Stress Inventory (SLSI). Instrumen ini terdiri atas 52 item dimana terdapat dalam kategori sumber stres terdapat tujuh item pada subskala frustrasi, tiga item pada subskala konflik, empat item pada subskala tekanan, tiga item pada skala perubahan, dan enam item pada subskala pemaksaan diri. Adapun dalam kategori reaksi terhadap stres pada subskala reaksi fisiologis terdapat 14 item, empat item pada subskala reaksi emosi, delapan item pada subskala tingkah laku, dan dua item pada subskala reaksi kognitif (Putra, 2015). Kuesioner



Student-Life Stress Inventory (SLSI) memiliki 2 kategori yaitu stressors (pressures dan changes) dan Reactions to stressors (physiological, emotional, behavioral, dan cognitive) (Gadzella, 1994).

Reactions to stressors (physiological, emotional, behavioral, dan cognitive) terdiri dari empat kategori yaitu reaksi fisiologis yang mengukur respon berkeringat, gagap, gemeteran, kelelahan, berat badan bertambah/berkurang, dan sakit kepala. Reaksi emosional mencakup rasa takut, cemas, khawatir, marah, rasa bersalah, dan kesedihan. Reaksi perilaku mengukur reaksi pada saat situasi stres seperti menangis, penggunaan obat-obatan, merokok, dan menyakiti diri sendiri. Reaksi kognitif mengukur kemampuan analisa terhadap situasi stres yang sedang dihadapi dan berpikir untuk menggunakan strategi yang tepat dalam mengatasi stres.

Beberapa analisis reliabilitas instrumen ini telah dilakukan. Pada tahun 1991 Gadzella, dkk. melaporkan alfa Cronbach untuk masing-masing dari sembilan kategori inventaris untuk 95 mata pelajaran. Nilainya berkisar dari .52 (frustrasi) hingga .85 (perubahan). Dalam studi yang sama, korelasi momen produk Pearson dilaporkan untuk masing-masing dari sembilan kategori inventaris. (Data diperoleh dari dua tanggapan terhadap inventaris dalam waktu tiga minggu.) Hubungan korelasi untuk sembilan kategori berkisar dari .57 (kognitif) hingga .76 (emosional). Pada tahun 1993 Gadzella dan Guthrie melaporkan korelasi product-moment Pearson (data diperoleh dari dua tanggapan terhadap inventaris dalam waktu tiga minggu)

untuk sembilan kategori dan total inventaris untuk 87 subjek. Korelasi untuk inventarisasi adalah untuk semua subjek 0,78, untuk pria 0,92, dan untuk wanita 0,72. Subjek menanggapi inventarisasi dengan menilai setiap item menggunakan skala 5 poin dalam format Likert dengan 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, dan 5 = hampir selalu. Nilai untuk masing-masing dari delapan kategori pertama dijumlahkan dan dicatat. Nilai untuk kategori terakhir (kognitif) terlebih dahulu dibalik kemudian dijumlahkan dan dicatat. Untuk mendapatkan skor total inventaris, nilai yang tercatat untuk sembilan kategori ditambahkan (Gadzella, 1994).

II. METHODS

Kuesioner Student-Life Stress Inventory (SLSI) berasal dari Bahasa Inggris sehingga dilakukan forward-backward translation approach. Untuk menguji validitas konstruk instrumen pengukuran Student-Life Stress Inventory ini menggunakan pendekatan analisis faktor berupa confirmatory factor analysis (CFA) dengan bantuan SPSS. Desain Cross-sectional dilakukan untuk mengevaluasi psychometric properties dari SLSI. Partisipan terdiri dari Mahasiswa Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dilakukan dari bulan Mei s.d Agustus 2021.

III. RESULT

Responden penelitian berjumlah 127 mahasiswa.

Kuesioner Stress Akademik

Student-Life Stress Inventory (SSI) (Gadzella, 1991)

No	Kuesioner Asli	Kuesioner Yang Sudah Diterjemahkan
	<i>As a student (frustrations):</i>	Dibawah ini merupakan hal membuat saya frustasi sebagai mahasiswa:

1.	<i>I have experienced frustations due to delays in reaching my goals.</i>	Saya pernah mengalami frustasi karena penundaan mencapai tujuan.
2.	<i>I have experienced daily hassles which affected me in reaching my goals.</i>	Saya pernah mengalami kesulitan sehari – hari yang mempengaruhi saya untuk mengejar tujuan.
3.	<i>I have experienced lack of source (money for auto, books, etc).</i>	Saya pernah mengalami kekurangan sumber (uang untuk mobil, buku, dll).
4.	<i>I have experienced failures in accomplishing the goals that i set.</i>	Saya pernah mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang saya tetapkan.
5.	<i>I have not been accepted socially (became a social outcast).</i>	Saya belum pernah diterima secara sosial (menjadi orang buangan sosial).
6.	<i>I have experienced dating frustration.</i>	Saya mengalami frustasi saat berkencan.
7.	<i>I feel i was denied opportunities in spite of my qualifications.</i>	Saya merasa peluang saya ditolak, terlepas dari kualifikasi saya.
	<i>I have experienced conflicts which were:</i>	Dibawah ini merupakan hal – hal yang terkait dengan konflik yang saya alami:
8.	<i>Produced by two or more desirable alternatives.</i>	Dihasilkan oleh dua orang atau lebih alternative yang diinginkan.
9.	<i>Produced by two or more undesirable alternatives.</i>	Dihasilkan oleh dua atau lebih alternative yang tidak diinginkan.
10.	<i>Produced when a goal had both positive and negative alternatives.</i>	Dihasilkan ketika tujuan memiliki altrnatif positif dan negatif.
	<i>I experienced pressures:</i>	Dibawah ini merupakan hal – hal yang terkait tekanan yang saya alami:
11.	<i>As a result of competitions (on gades, work, relationships with spouse and/or friends.</i>	Sebagai akibat dari persaingan (tentang penghargaan, pekerjaan, hubungan dengan pasangan dan/ atau teman.
12.	<i>Due to deadlines (papers due, payments to be made, etc).</i>	Dikarenakan tenggat waktu (dokumen jatuh tempo, pembayaran harus dilakukan, dll).
13.	<i>Due to an overload (attempting too many things at on time).</i>	Dikarenakan kelebihan beban (mencoba terlalu banyak hal sekaligus).
14.	<i>Due to interpersonal relationships (family and/or friends, expectations, responsibilities).</i>	Dikarenakan hubungan interpersonal (keluarga dan/ atau teman, harapan, tanggung jawab pekerjaan).
	<i>I have experienced (changes):</i>	Dibawah ini merupakan hal – hal yang terkait dengan perubahan yang saya alami:
15.	<i>Rapid unpleasent changes.</i>	Perubahan cepat yang tidak menyenangkan.
16.	<i>Too many chages occurring at the same time.</i>	Perubahan yang terlalu banyak yang terjadi pada waktu yang bersamaan.
17.	<i>Change which disrupted my life and/or goals.</i>	Perubahan yang mengganggu hidup dan/ atau tujuan saya.
	<i>As a person (self-imposed):</i>	Dibawah ini merupakan hal – hal yang terkait dengan diri saya pribadi:
18.	<i>I like to compete and win.</i>	Saya suka bersaing dan menang.
19.	<i>I like to be noticed and be loved by all.</i>	Saya suka diperhatikan dan dicintai semua orang.
20.	<i>I worry a lot about everything and everybody.</i>	Saya sangat khawatir tentang semua hal dan semua orang.
21.	<i>I have a tendency to procrastinate (put off things that have to be done).</i>	Saya memiliki kecenderungan untuk menunda – nunda (menunda hal – hal yang harus dilakukan).
22.	<i>I feel i must find a perfect solution to the problems i undertake.</i>	Saya merasa saya harus menemukan solusi yang tepat untuk masalah yang saya hadapi.
23.	<i>I worry and get anxious taking tests.</i>	Saya khawatir dan cemas ketika ujian.
	<i>During stressful situations, I have experienced the following (physiological):</i>	Dibawah ini merupakan reaksi saya terhadap stressor:
24.	<i>Sweating (sweaty palms, etc).</i>	Berkeringat (telapak tangan berkeringat, dll).
25.	<i>Stuttering (not being able to speak clearly).</i>	Gagap (tidak bisa berbicara dengan jelas).

26.	<i>Trembling (being nervous, biting fingernails, etc).</i>	Gemetar (gugup, menggigit kuku, dll).
27.	<i>Rapid movements (moving quickly, from placeto place).</i>	Gerakan cepat (bergerak cepat dari satu tempat ke tempat lain).
28.	<i>Exhaustions (worn out, burned out).</i>	Kelelahan (lelah, merasa terbakar).
29.	<i>Irritable bowels, peptic ulcers, etc.</i>	Peradangan usus tukak lambung, dll.
30.	<i>Asthma, bronchial spasm, hyperventilations.</i>	Asma, spasme bronkial, hiperventilasi.
31.	<i>Badkaches, muscle tightness (cramps), teeth-grinding.</i>	Sakit punggung, otot sesak (kram), menggertakan gigi.
32.	<i>Hives, skin itching, allergies.</i>	Gatal – gatal, kulit gatal, alergi.
33.	<i>Migraine headaches, hypertantsion, rapid heartbeat.</i>	Sakit kepala: migrain, hipertensi, detak jantung cepat.
34.	<i>Arthritis, over-all pains.</i>	Radang sendi, nyeri seluruh badan.
35.	<i>Viruses, colds, flu.</i>	Virus, pilek, flu.
36.	<i>Weight loss (can't eat).</i>	Penurunan berat badan (tidak bisa makan).
37.	<i>Weight gain (eat a lot).</i>	Berat badan (makan banyak).
	When under stressful situations, I have experienced (emotional):	Dibawah ini merupakan hal – hal yang saya alami secara emosi karena situasi yang penuh tekanan:
38.	<i>Fear, anxiety, worry.</i>	Ketakutan, kecemasan, kekhawatiran.
39.	<i>Anger.</i>	Marah.
40.	<i>Guilt.</i>	Rasa bersalah.
41.	<i>Grief, depression.</i>	Berduka, depresi.
	When under stressful situations, I have (behavioral):	Dibawah ini merupakan hal – hal yang saya lakukan secara perilaku karena situasi yang penuh tekanan:
42.	<i>Cried.</i>	Menangis.
43.	<i>Abused other (verbally and/or phusically).</i>	Melecehkan/menyalahgunakan orang lain (secara verbal dan/ atau fisik).
44.	<i>Abused self (used drugs, etc).</i>	Melecehkan/menyalahgunakan diri sendiri (obat – obatan bekas, dll).
45.	<i>Smoked excessively.</i>	Merokok secara berlebihan.
46.	<i>Was irritable to wards others.</i>	Mudah tersinggung terhadap orang lain.
47.	<i>Attempted suicide.</i>	Mencoba bunuh diri.
48.	<i>Used defense mechanism.</i>	Menggunakan mekanisme pertahanan.
49.	<i>Separated my self from others.</i>	Memisahkan diri dari orang lain.
	With reference to stressful situations, I have (cognitive appraixal):	Dibawah ini merupakan penilaian kognitif dalam situasi yang penuh tekanan:
50.	<i>Thought about and analysed how stressful the situations were.</i>	Memikirkan dan menganalisis seberapa stress situasi ini.
51.	<i>Thought and analyzed whether the strategies i used were effective.</i>	Memikirkan dan menganalisis apakah strategi yang saya gunakan paling efektif.

Fig 1: Student-Life Stress Inventory (SSI) (Gadzella, 1991)

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.787
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2946.508
	df	990
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
VAR00001	1.000	.786
VAR00002	1.000	.757
VAR00003	1.000	.609
VAR00004	1.000	.732
VAR00005	1.000	.722
VAR00006	1.000	.662
VAR00007	1.000	.670
VAR00008	1.000	.662
VAR00009	1.000	.684
VAR00010	1.000	.733
VAR00011	1.000	.596
VAR00012	1.000	.654
VAR00013	1.000	.667
VAR00014	1.000	.672
VAR00015	1.000	.683
VAR00016	1.000	.709
VAR00017	1.000	.678
VAR00018	1.000	.721
VAR00019	1.000	.519
VAR00020	1.000	.716
VAR00021	1.000	.739
VAR00022	1.000	.773
VAR00023	1.000	.706
VAR00024	1.000	.629
VAR00025	1.000	.678
VAR00026	1.000	.599
VAR00027	1.000	.610
VAR00028	1.000	.707
VAR00029	1.000	.692
VAR00030	1.000	.644
VAR00031	1.000	.611
VAR00032	1.000	.503
VAR00033	1.000	.733
VAR00034	1.000	.836
VAR00035	1.000	.668
VAR00036	1.000	.748
VAR00037	1.000	.806

VAR00038	1.000	.689
VAR00039	1.000	.733
VAR00040	1.000	.810
VAR00041	1.000	.763
VAR00042	1.000	.517
VAR00043	1.000	.665
VAR00044	1.000	.669
VAR00045	1.000	.654

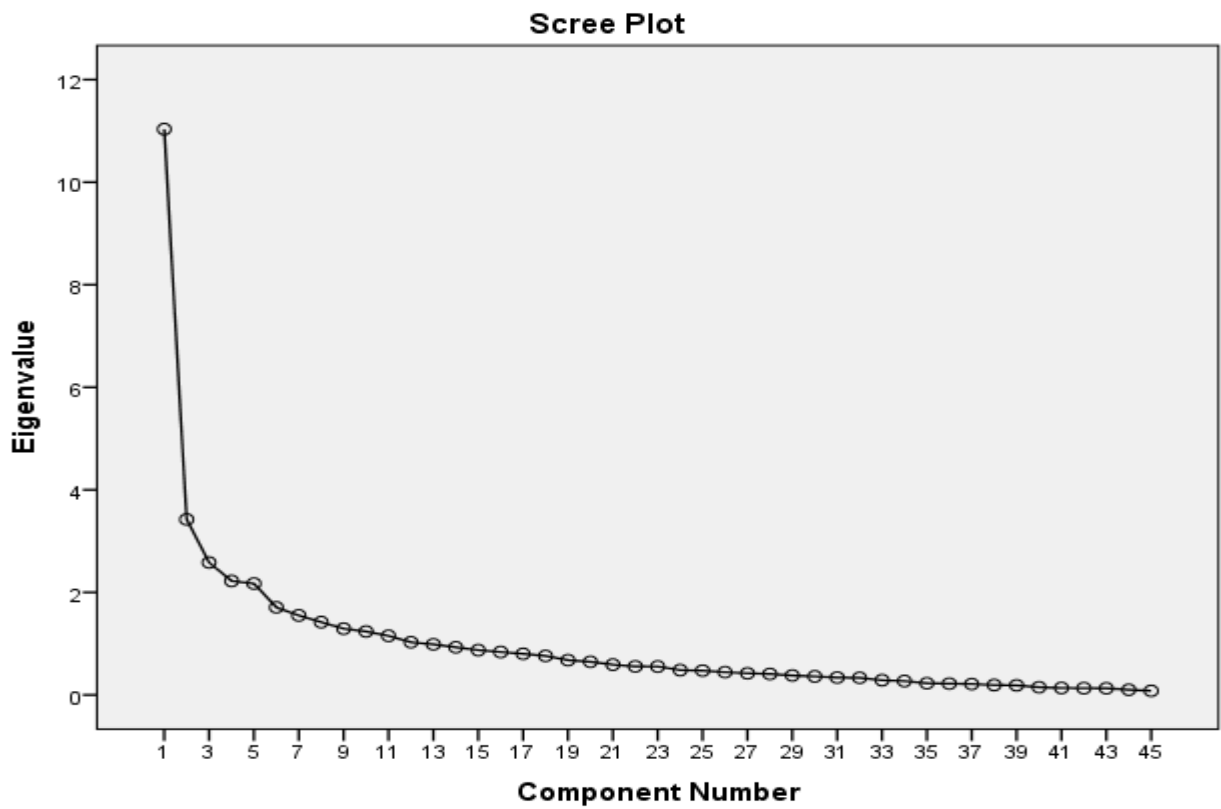
Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Loadings			Loadings		
				Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.034	24.520	24.520	11.034	24.520	24.520	3.923	8.719	8.719
2	3.423	7.606	32.126	3.423	7.606	32.126	3.781	8.403	17.121
3	2.582	5.738	37.864	2.582	5.738	37.864	3.290	7.311	24.432
4	2.223	4.940	42.804	2.223	4.940	42.804	2.916	6.479	30.911
5	2.171	4.824	47.628	2.171	4.824	47.628	2.618	5.817	36.728
6	1.708	3.795	51.423	1.708	3.795	51.423	2.555	5.678	42.406
7	1.550	3.444	54.867	1.550	3.444	54.867	2.459	5.465	47.872
8	1.419	3.153	58.019	1.419	3.153	58.019	2.390	5.311	53.183
9	1.293	2.872	60.892	1.293	2.872	60.892	1.943	4.317	57.500
10	1.237	2.749	63.641	1.237	2.749	63.641	1.782	3.960	61.460
11	1.153	2.562	66.202	1.153	2.562	66.202	1.618	3.595	65.055
12	1.028	2.284	68.486	1.028	2.284	68.486	1.544	3.430	68.486
13	.985	2.190	70.675						
14	.929	2.064	72.740						
15	.874	1.942	74.682						
16	.837	1.859	76.541						
17	.801	1.780	78.320						
18	.760	1.689	80.009						
19	.678	1.507	81.517						
20	.647	1.438	82.955						
21	.591	1.314	84.268						
22	.557	1.237	85.505						
23	.554	1.231	86.736						
24	.483	1.074	87.810						
25	.474	1.053	88.863						
26	.444	.986	89.849						

27	.422	.937	90.786						
28	.408	.907	91.694						
29	.381	.846	92.539						
30	.360	.801	93.340						
31	.339	.754	94.094						
32	.333	.741	94.835						
33	.288	.639	95.474						
34	.271	.602	96.076						
35	.228	.506	96.582						
36	.220	.488	97.070						
37	.213	.472	97.543						
38	.193	.430	97.972						
39	.187	.415	98.387						
40	.151	.335	98.721						
41	.136	.302	99.023						
42	.132	.292	99.316						
43	.129	.286	99.602						
44	.101	.223	99.825						
45	.079	.175	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.



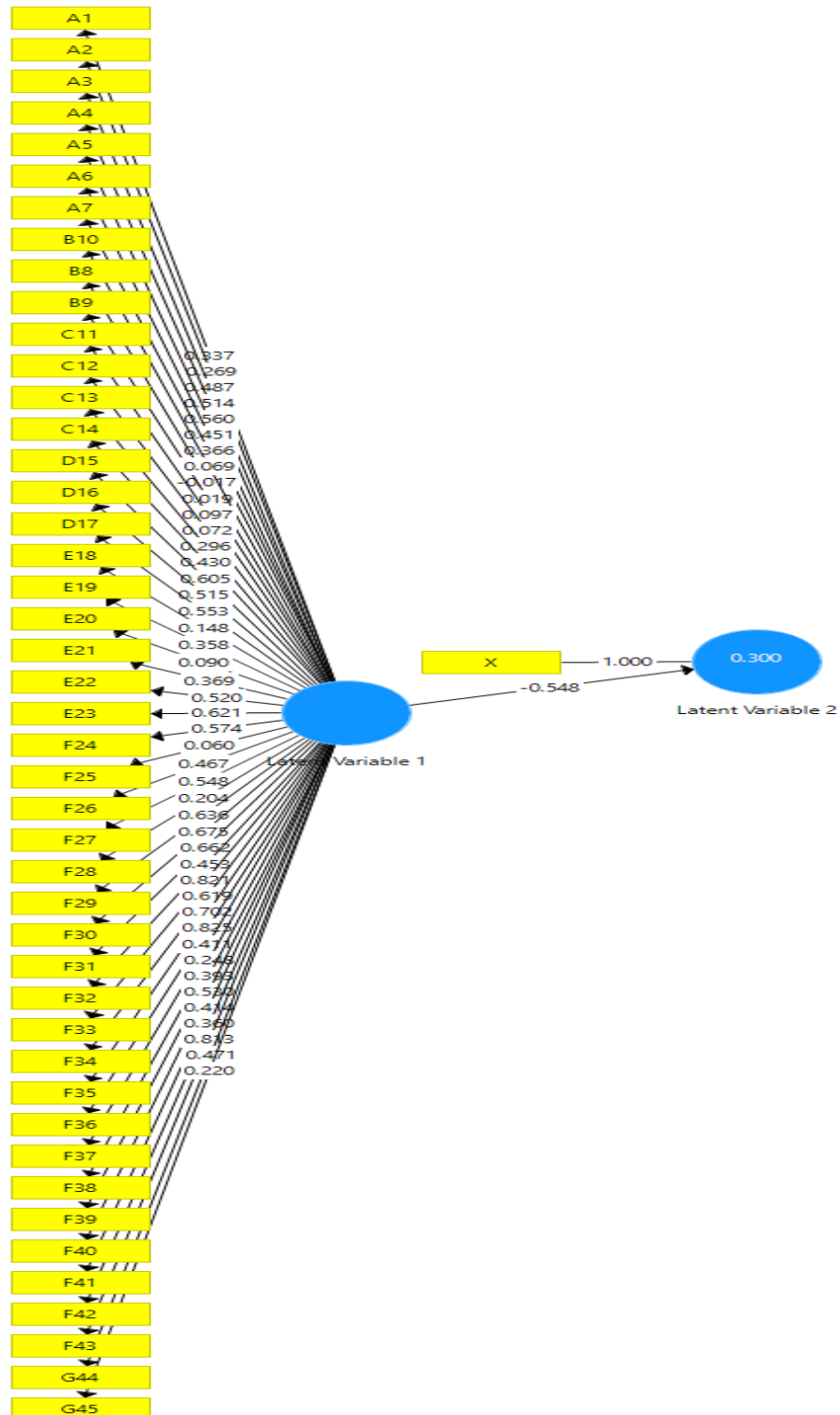
Component Matrix^a

	Component											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
VAR00036	.732		-.258			-.319				-.113		
VAR00033	.690		-.302	-.108	-.146	-.223	-.109	.161	-.103			-.125
VAR00015	.655			.113	.173	-.200	-.327	-.143		.171		
VAR00005	.636	-.260		-.105	.156		.355		-.234			-.152
VAR00024	.636	.181							-.147	-.124	-.164	.340
VAR00014	.633	-.188			.155	.146	-.122	.133	-.271	.116	-.260	
VAR00004	.620	-.426		-.172	.109		.293					
VAR00022	.603	.289	.356	-.100	-.240	-.112	.108		.125	-.129	-.162	-.219
VAR00029	.593	.421		.105	-.226			-.140	-.203		.116	
VAR00043	.580		-.337	-.166		-.167		.181	.304	-.126	-.111	
VAR00002	.576	-.416	-.120	-.181	.231	.155	.160	-.180	.180		-.110	.159
VAR00021	.575	.189	.390	-.182		.118		-.206		-.288		-.183
VAR00017	.570	.167		.154			-.375	-.292	.164	.148		
VAR00003	.570	-.288	-.186		.291					-.178	-.154	
VAR00019	.570	-.142			-.124				-.275	-.159	.192	
VAR00001	.569	-.489	-.107	-.184	.219		.135	-.156	.239			.121
VAR00023	.552	.124	.369	-.133	-.172	-.261		-.172	.140		-.197	-.186
VAR00010	.527	-.289	.259		.118		-.261				.453	-.113
VAR00016	.520	.326			-.107	-.133	-.321	-.196		.397		
VAR00027	.496	.430		-.200	.207	.199				.116		-.161
VAR00007	.494	-.317	-.126	-.108			.127	-.393		.335		
VAR00026	.477	.390	.321					.311				
VAR00006	.474	-.182					.410	.163	-.341	.163	-.120	-.192
VAR00013	.473	-.269		.432		.228	-.232			.118	-.198	
VAR00020	.457		.410	-.210	-.105			.141	.121	-.328	-.202	.305
VAR00032	.437		-.209	-.167	-.264	-.284		.138	.109			-.220
VAR00011	.419	-.388	.121		.219	.154	-.243	.304	-.160			
VAR00012	.411	-.150	.200	.368	-.109	.192	-.107	.323		.321	-.131	
VAR00030	.446	.474	-.110	-.105	.243	.205		-.131			.249	
VAR00009	.420	-.429	.295	-.179	.132	-.153	-.161				.342	
VAR00031	.394	.417	-.186	-.236	.136	.324	-.112	-.131				.163
VAR00035	.519		-.522	-.111					-.192			-.218
VAR00025	.315	.273	.494	-.182	-.204	.285	.179			.229		.142
VAR00008	.365	-.329	.463								.419	
VAR00044	.354		-.417	-.216	-.244	.242		.371	.185	.114	.119	
VAR00040	.451	.133		.655		-.122	.273	-.159	-.106		.144	
VAR00038	.137	.129	-.116	.587	.230			.155	.364	-.256	.102	
VAR00034	.578	.116		.579	-.186		.101	-.200		-.219		
VAR00045		.126	-.362	-.100	-.565	.146	.225		.120	.140	.252	
VAR00018	.343	-.186	.153	.224	-.475	.142		.222	.422			

VAR00039	.193	.322	.198		.463	-.249	.303	.187	.261	.270		
VAR00041	.216	.415			.441	-.352	.353	.157		.237		.114
VAR00028	.244	.414	-.205		.326	.465		.148	-.103	-.219	.135	.109
VAR00042	.285		-.126	.358		.395	.222	-.218	.144			
VAR00037	.400		-.192		-.344	-.317		.171	-.227			.548

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 12 components extracted.



IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis validitas konstruk dan reliabilitas konstruk, diperoleh komponen dan indikator yang membentuk konstruk stres akademik dianggap sebagai valid dan dapat diandalkan. Dengan demikian, seluruh komponen dan indikator yang ada mampu mencerminkan dan membentuk konstruksi stres akademik. Komponen yang paling dominan dan mampu berefleksi stres akademik adalah kognisi dengan loading factor 0,813. Kognisi menggambarkan reaksi stres yang dialami siswa, seperti sulit berkonsentrasi, pelupa, mudah menyerah, selalu berpikir negatif, prestasi menurun, dan sulit memiliki pengambilan keputusan membuat pilihan.

Kuesioner Student-Life Stress Inventory (SLSI) mengevaluasi lima jenis stres (frustrasi, konflik, tekanan, perubahan, dan pemaksaan diri) dan empat klasifikasi tanggapan terhadap faktor-faktor seperti: sebagai (fisik, emosional, perilaku, dan evaluasi kognitif). Ini mengungkapkan bahwa skala memenuhi persyaratan keandalan dengan alpha Cronbach 0,72. Beberapa peneliti memodifikasi instrumen stres akademik dari Gadzella (1991), yaitu Student-Life Stress Inventory (SSI) yang terdiri dari 23 item yang mewakili lima subskala dari stres akademik seperti frustrasi, konflik, tekanan, perubahan, dan paksaan dengan hasil akhir menunjukkan koefisien alpha cronbach adalah 0,76 (Glozah, 2013).

Membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Ini menunjukkan skala stres akademik dalam penelitian ini menunjukkan kualitas yang lebih baik dari yang sebelumnya. Ini bisa jadi dibuktikan dari nilai cronbach alpha skala stres akademik yaitu 0,788. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran validitas dan reliabilitas

dariskala stres akademik, terutama dalam mengungkap stres akademik pada siswa. Juga, itu bisabermanfaat sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan stres akademik.

Keterbatasan dalam penelitian meskipun proses penerjemahan dilakukan dengan terampil, sulit untuk memiliki kesetaraan mutlak lintas budaya dalam hal bahasa, kepercayaan, dan konteks. Beberapa aspek, seperti privasi dalam penelitian ini, mungkin tidak ada di salah satu budaya dan karenanya tidak dapat diukur. Ukuran sampel berada dalam kriteria lima sampai sepuluh peserta per item, tetapi mengingat perbedaan budaya, ukuran sampel yang lebih besar mungkin akan menghasilkan matriks kovarians yang lebih stabil dan perkiraan yang lebih baik dari struktur faktor

V. CONCLUSION

Hasil uji validitas konstruk terhadap instrumen Student-Life Stress Inventory dengan menggunakan pendekatan confirmatory factor analysis mengungkapkan bahwa 1) konstruk stres akademik telah memenuhi validitas dan reliabilitas yang diharapkan, dan 2) semua komponen dan indikator secara signifikan dapat membentuk stres akademik. Dapat disimpulkan bahwa model satu faktor yang diteorikan oleh instrumen Student-Life Stress Inventory ini dapat diterima.

REFERENCES

- BALOĞLU, M., & BARDAKCI, S. (2010). The Adaptation of the Student-life Stress Inventory-revised to Turkish Language Validity and Preliminary Psychometric Properties. *Türk Psikolojik Danışma ve Rehberlik Dergisi*, 4(33), 57-70.
- Gadzella, B. M. (1991). *Student-Life Stress Inventory*.
- Gadzella, B. M. (1994). Student-life stress inventory: Identification of and reactions to stressors. *Psychological reports*, 74(2), 395-402.
- Gadzella, B. M., Baloglu, M., Masten, W. G., & Wang, Q. (2012). Evaluation of the Student Life-stress Inventory-Revised. *Journal of Instructional Psychology*, 39(2).
- Glozah, F. N. (2013). Effects of academic stress and perceived social support on the psychological wellbeing of adolescents in Ghana. *Open Journal of Medical Psychology*, 2013.
- Izzati, I. D. C., Tentama, F., & Suyono, H. (2020). Academic Stress Scale: A Psychometric Study for Academic Stress in Senior High School. *European Journal of Education Studies*, 7(7).
- Putra, S. D. (2018). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Student-Life Stress Inventory Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis. *Volume IV Nomor 3 Juli 2015*, 257.
- Shokri, O., Farahani, M. N., FARZAD, V. E., Safaei, P., Sangari, A. A., & Daneshvar, A. Z. (2008). Factorial validity and reliability of Farsi version of the student-life stress inventory.